

[Toggle navigation](#)

[Beranda](#)

Mode Malam

- [Surat Yasin](#)
- [Surat Al Mulq](#)
- [Surat Al Kahfi](#)
- [Surat Al Waqiah](#)
- [Surat Ar Rahman](#)
- [Juz 30 / Juz Amma](#)
- [Ayat Kursi](#)

Surat Al Mu'minun

Orang-Orang Mukmin

Makkiyah

118 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ

qad aflahal-mu`minun

Sungguh beruntung orang-orang yang beriman,

2

الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ

allazina hum fi salatihim khasyi'un

(yaitu) orang yang khusyuk dalam shalatnya,

3

وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ

wallazina hum 'anil-lagwi mu'ridun

dan orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna,

4

وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ

wallazina hum liz-zakati fa'ilun

dan orang yang menunaikan zakat,

5

وَالَّذِينَ هُمْ لِأُذُنِهِمْ فَاعِلُونَ

wallazina hum lifurujihim hafizun

dan orang yang memelihara kemaluannya,

6

إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ

illa 'ala azwajihim au ma malakat aimānuhum fa innahum gairu malumīn

kecuali terhadap istri-istri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki; maka sesungguhnya mereka tidak tercela.

فَمَنْ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعُدُونَ ٥

fa manibtagā warā`a zālika fa ulā`ika humul-`ādūn

Tetapi barang siapa mencari di balik itu (zina, dan sebagainya), maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.

8

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ٧

wallażīna hum li`amānātihim wa `ahdihim rā`ūn

Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya,

9

وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ٨

wallażīna hum `alā ṣalawātihim yuḥāfiẓūn

serta orang yang memelihara salatnya.

10

أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ ٩

ulā`ika humul-wāriṣūn

Mereka itulah orang yang akan mewarisi,

11

الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ١٠

allażīna yariṣūnal-firdaus, hum fiḥā khālidūn

(yakni) yang akan mewarisi (surga) Firdaus. Mereka kekal di dalamnya.

12

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ١١

wa laqad khalaqnal-insāna min sulālatim min tīn

Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah.

13

ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ١٢

ṣumma ja`alnāhu nuṭfatan fi qarārim makīn

Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).

14

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ١٣

ṣumma khalaqnan-nuṭfata `alaqatan fa khalaqnal-`alaqata muḍgatan fa khalaqnal-muḍgata `izāman fa kasaunal-`izāma laḥman ṣumma anṣya`nāhu khalqan ākhar, fa tabārakallāhu aḥsanul-khāliqīn

Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik.

15

ثُمَّ إِنَّكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ لَمَيِّتُونَ ١٤

ṣumma innakum ba`da zālika lamayyitūn

Kemudian setelah itu, sesungguhnya kamu pasti mati.

16

ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تُبْعَثُونَ ١٥

ṣumma innakum yaumal-qiyāmati tub`aṣūn

Kemudian, sesungguhnya kamu akan dibangkitkan (dari kuburmu) pada hari Kiamat.

17

وَلَقَدْ خَلَقْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعَ طَرَائِقٍ وَمَا كُنَّا عَنِ الْخَلْقِ غَافِلِينَ

wa laqad khalaqnā fauqakum sab'a tarā'iqā wa mā kunnā 'anil-khalqī gāfilīn

Dan sungguh, Kami telah menciptakan tujuh (lapis) langit di atas kamu, dan Kami tidaklah lengah terhadap ciptaan (Kami).

18

وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً بِقَدَرٍ فَأَسْكَنَتْهُ فِي الْأَرْضِ وَإِنَّا عَلَى دَهَابٍ بِهِ لَقَادِرُونَ

wa anzalnā minas-samā' i mā'am biqadarin fa askannāhu fil-arḍi wa innā 'alā zahābim bihī laqādirūn

Dan Kami turunkan air dari langit dengan suatu ukuran; lalu Kami jadikan air itu menetap di bumi, dan pasti Kami berkuasa melenyapkannya.

19

فَأَنْشَأْنَا لَكُمْ بِهِ جَنَّتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ لَكُمْ فِيهَا فَوَاكِهُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

fa anshā' nā lakum bihī jannātīm min nakhīliw wa a'nāb, lakum fihā fawākīhu kašīratuw wa min-hā ta`kulūn

Lalu dengan (air) itu, Kami tumbuhkan untukmu kebun-kebun kurma dan anggur; di sana kamu memperoleh buah-buahan yang banyak dan sebagian dari (buah-buahan) itu kamu makan,

20

وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُورِ سَيْنَاءَ تَنْبُتُ بِالذَّهْنِ وَصَنِيعٌ لِالْأَكِلِينَ

wa syajaratān takhruju min ṭuri sainā'a tambutu bid-duhni wa šibgil lil-ākilīn

dan (Kami tumbuhkan) pohon (zaitun) yang tumbuh dari gunung Sinai, yang menghasilkan minyak, dan bahan pembangkit selera bagi orang-orang yang makan.

21

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً لِّتُنْقِضُوا مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

wa inna lakum fil-an'āmi la'ibrah, nusqikum mimma fi buṭūnihā wa lakum fihā manāfi'u kašīratuw wa min-hā ta`kulūn

Dan sesungguhnya pada hewan-hewan ternak terdapat suatu pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari (air susu) yang ada dalam perutnya, dan padanya juga terdapat banyak manfaat untukmu, dan sebagian darinya kamu makan,

22

وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُونَ

wa 'alaihā wa 'alal-fulki tuḥmalūn

di atasnya (hewan-hewan ternak) dan di atas kapal-kapal kamu diangkut.

23

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَقَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهٍ غَيْرُهُ أَفَلَا تَتَّقُونَ

wa laqad arsalnā nuḥan ilā qaumihī fa qāla yā qaumi'budullāha mā lakum min ilāhin gairuh, a fa lā tattaquūn

Dan sungguh, Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu dia berkata, "Wahai kaumku! Sembahlah Allah, (karena) tidak ada tuhan (yang berhak disembah) bagimu selain Dia. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya)?"

24

فَقَالَ الْمَلَأُوا الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ مَا هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُرِيدُ أَنْ يَتَفَضَّلَ عَلَيْكُمْ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَنْزَلَ مَلَائِكَةً مَّا سَمِعْنَا بِهَذَا فِي آبَائِنَا الْأُولَىٰ

fa qālal-malā'ullazīna kafarū ming qaumihī mā hāzā illā basyarum miślukum yurīdu ay yatafaḍḍala 'alaikum, walau syā'allāhu la'anzala malā'ikatam mā sami'nā bihāzā fi ābā'inal-awwalīn

Maka berkatalah para pemuka orang kafir dari kaumnya, "Orang ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, yang ingin menjadi orang yang lebih mulia daripada kamu. Dan seandainya Allah menghendaki, tentu Dia mengutus malaikat. Belum pernah kami mendengar (seruan yang seperti) ini pada (masa) nenek moyang kami dahulu.

25

إِنْ هُوَ إِلَّا رَجُلٌ بِهِ جِنَّةٌ فْتَرَبَّصُوا بِهِ حَتَّىٰ حِينٍ

in huwa illā rajulum bihī jinnatun fa tarabbaṣū bihī ḥattā hīn

Dia hanyalah seorang laki-laki yang gila, maka tunggulah (sabarlah) terhadapnya sampai waktu yang ditentukan."

26

قَالَ رَبِّ انصُرْنِي بِمَا كَذَّبُونَ

qāla rabbiṣurnī bimā kaẓẓabūn

Dia (Nuh) berdoa, “Ya Tuhanku, tolonglah aku karena mereka mendustakan aku.”

27

فَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِ أَنْ اصْنَعِ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحَيْنَا فَإِذَا جَاءَ أَمْرُنَا وَفَارَ التَّنُّورُ فَاسْلُكْ فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ وَأَهْلَكَ إِلَّا مَنْ سَبَقَ عَلَيْهِ الْقَوْلُ مِنْهُمْ وَلَا تُخَاطِبُنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ مُغْرَقُونَ

fa auḥainā ilaihi aniṣna'il-fulka bi'a'yuninā wa waḥyinā fa iżā jā'a amrunā wa fārat-tannūru faṣluk fiḥā ming kullin zaujainiṣnaini wa ahlaka illā man sabaqa 'alaihil-qaulu min-hum, wa lā tukḥāṭibnī fillaẓīna ẓalamū, innahum mugraqūn

Lalu Kami wahyukan kepadanya, “Buatlah kapal di bawah pengawasan dan petunjuk Kami, maka apabila perintah Kami datang dan tanur (dapur) telah memancarkan air, maka masukkanlah ke dalam (kapal) itu sepasang-sepasang dari setiap jenis, juga keluargamu, kecuali orang yang lebih dahulu ditetapkan (akan ditimpa siksaan) di antara mereka. Dan janganlah engkau bicarakan dengan-Ku tentang orang-orang yang zalim, sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.

28

فَإِذَا اسْتَوَيْتَ أَنْتَ وَمَنْ مَعَكَ عَلَى الْفُلْكَ فَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَجَّيْنَا مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

fa iżastawaita anta wa mam ma'aka 'alal-fulki fa qulil-ḥamdu lillāhillazī najjānā minal-qaumiz-ẓālimīn

Dan apabila engkau dan orang-orang yang bersamamu telah berada di atas kapal, maka ucapkanlah, “Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan kami dari orang-orang yang zalim.”

29

وَقُلْ رَبِّ انزِلْنِي مُنزَلًا مُبْرَكًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُنزِلِينَ

wa qur rabbi anzilnī munzalam mubārakaw wa anta khairul-munzilīn

Dan berdoalah, “Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkahi, dan Engkau adalah sebaik-baik pemberi tempat.”

30

إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَاتٍ وَإِنْ كُنَّا لَمُبْتَلِينَ

inna fi ẓālika la'āyātiw wa ing kunnā lamubtalīn

Sungguh, pada (kejadian) itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah); dan sesungguhnya Kami benar-benar menimpakan siksaan (kepada kaum Nuh itu).

31

ثُمَّ أَنشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قَرْنًا آخَرِينَ

ṣumma ansya'nā mim ba'dihim qarnan ākharīn

Kemudian setelah mereka, Kami ciptakan umat yang lain (kaum 'Ad).

32

فَارْسَلْنَا فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ أَنْ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ أَفَلَا تَتَّقُونَ

fa arsalnā fiḥim rasūlam min-hum ani'budullāha mā lakum min ilāhin gairuh, a fa lā tattaqūn

Lalu Kami utus kepada mereka, seorang rasul dari kalangan mereka sendiri (yang berkata), “Sembahlah Allah!

Tidak ada tuhan (yang berhak disembah) bagimu selain Dia. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya)?”

33

وَقَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِلِقَاءِ الْآخِرَةِ وَأَتَرَفْتُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا مَا هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا تَشْرَبُونَ

wa qālal-mala'u ming qaumihillaẓīna kafarū wa kaẓẓabū biliqā'il-ākhirati wa atrafnāhum fil-ḥayātid-dun-yā mā ḥāzā illā basyarum miṣlukum ya'kulu mimma ta'kulūna min-hu wa yasyrabu mimma tasyrabūn

Dan berkatalah para pemuka orang kafir dari kaumnya dan yang mendustakan pertemuan hari akhirat serta mereka yang telah Kami beri kemewahan dan kesenangan dalam kehidupan di dunia, “(Orang) ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, dia makan apa yang kamu makan, dan dia minum apa yang kamu minum.”

34

وَلَيْنَ اطَّعْتُمْ بِشَرِّ مَا مِثْلَكُمْ إِنَّا لَنُخْسِرُونَ ۖ

wa la`in aṭa'tum basyaram miṣlakum innakum iżal lakhāsirun

Dan sungguh, jika kamu menaati manusia seperti kamu, niscaya kamu pasti rugi.

35

أَيَعِدُكُمْ أَنَّكُمْ إِذَا مِتُّمْ وَكُنْتُمْ تُرَابًا وَعِظَامًا أَنَّكُمْ مُخْرَجُونَ ۗ

a ya'idukum annakum iżā mittum wa kuntum turābaw wa 'izāman annakum mukhrajun

Adakah dia menjanjikan kepada kamu, bahwa apabila kamu telah mati dan menjadi tanah dan tulang belulang, sesungguhnya kamu akan dikeluarkan (dari kuburmu)?

36

هَيْهَاتَ هَيْهَاتَ لِمَا تُوعَدُونَ ۗ

haihāta haihāta limā tu'adun

Jauh! Jauh sekali (dari kebenaran) apa yang diancamkan kepada kamu,

37

إِنْ هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا نَحْنُ بِمَبْعُوثِينَ ۗ

in hiya illā ḥayātunad-dun-yā namutu wa naḥyā wa mā naḥnu bimab'uṣīn

(kehidupan itu) tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, (di sanalah) kita mati dan hidup dan tidak akan dibangkitkan (lagi),

38

إِنْ هُوَ إِلَّا رَجُلٌ يُفْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا وَمَا نَحْنُ لَهُ بِمُؤْمِنِينَ ۗ

in huwa illā rajuluniftarā 'alallāhi każibaw wa mā naḥnu laḥu bimu`minīn

Dia tidak lain hanyalah seorang laki-laki yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah, dan kita tidak akan mempercayainya.

39

قَالَ رَبِّ انصُرْنِي بِمَا كَذَّبُونَ

qāla rabbiṣurnī bimā każzabun

Dia (Hud) berdoa, “Ya Tuhanku, tolonglah aku karena mereka mendustakan aku.”

40

قَالَ عَمَّا قَلِيلٍ لَّيُصْبِحُنَّ نَادِمِينَ ۗ

qāla 'ammā qalīlil layuṣbiḥunna nādīmīn

Dia (Allah) berfirman, “Tidak lama lagi mereka pasti akan menyesal.”

41

فَأَخَذَتْهُمُ الصَّيْحَةُ بِالْحَقِّ فَجَعَلْنَاهُمْ غُرَاءَ لِقَوْمِ الظَّالِمِينَ

fa akhażat-humuṣ-ṣaiḥatu bil-ḥaqqi fa ja'alnāhum guṣā`ā, fa bu'dal lil-qaumiz-zālimīn

Lalu mereka benar-benar dimusnahkan oleh suara yang mengguntur, dan Kami jadikan mereka (seperti) sampah yang dibawa banjir. Maka binasalah bagi orang-orang yang zalim.

42

ثُمَّ أَنشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قُرُونًا آخَرِينَ ۗ

ṣumma ansya`nā mim ba'dihim qurūnan ākharīn

Kemudian setelah mereka Kami ciptakan umat-umat yang lain.

43

مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجَلَهَا وَمَا يَسْتَأْخِرُونَ ۗ

mā tasbiq min ummatin ajalāḥā wa mā yasta'ḥirun

Tidak ada satu umat pun yang dapat menyanggahkannya.

44

ثُمَّ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا تَتْرًا كُلَّمَا جَاءَ أُمَّةً رَّسُولُهَا كَذَّبُوهُ فَاتَّبَعْنَا بَعْضَهُمْ بَعْضًا وَجَعَلْنَاهُمْ آخِذِينَ لِقَوْلِ رَبِّهِمْ لَا يُؤْمِنُونَ

šumma arsalnā rusulanā tatrā, kullamā jā'a ummatar rasūluhā kaẓẓabūhu fa atba'nā ba'dahum ba'daw wa ja'alnāhum aḥādīs, fa bu'dal liqaumil lā yu`minūn

Kemudian, Kami utus rasul-rasul Kami berturut-turut. Setiap kali seorang rasul datang kepada suatu umat, mereka mendustakannya, maka Kami silihgantikan sebagian mereka dengan sebagian yang lain (dalam kebinasaan). Dan Kami jadikan mereka bahan cerita (bagi manusia). Maka kebinasaanlah bagi kaum yang tidak beriman.

45

ثُمَّ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ وَأَخَاهُ هَارُونَ بِآيَاتِنَا وَسُلْطٰنٍ مُّبِينٍ

šumma arsalnā muṣā wa akhāhu hārūna bi`āyātina wa sulṭānim muḃīn

Kemudian Kami utus Musa dan saudaranya Harun dengan membawa tanda-tanda (kebesaran) Kami, dan bukti yang nyata,

46

إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا عَالِينَ

ilā fir'auna wa malā`ihī fastakbarū wa kānu qauman `ālīn

kepada Fir'aun dan para pemuka kaumnya, tetapi mereka angkuh dan mereka memang kaum yang sombong.

47

فَقَالُوا أَنُؤْمِنُ لِمَنْ يَمْشِي مِثْلَنَا وَقَوْمُهُمَا لَنَا عِدُونَ

fa qālū a nu`minu libasyaraini miṣlinā wa qaumuhumā lanā `ābidūn

Maka mereka berkata, “Apakah (pantas) kita percaya kepada dua orang manusia seperti kita, padahal kaum mereka (Bani Israil) adalah orang-orang yang menghambakan diri kepada kita?”

48

فَكَذَّبُوهُمَا فَكَانُوا مِنَ الْمُهْلَكِينَ

fa kaẓẓabūhumā fa kānu minal-muḥlakīn

Maka mereka mendustakan keduanya, sebab itu mereka termasuk orang yang dibinasakan.

49

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ الْكِتَابَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ

wa laqad ātainā muṣal-kitāba la'allahum yahtadūn

Dan sungguh, telah Kami anugerahi kepada Musa Kitab (Taurat), agar mereka (Bani Israil) mendapat petunjuk.

50

وَجَعَلْنَا ابْنَ مَرْيَمَ وَأُمَّهُ آيَةً وَآوَيْنَاهُمَا إِلَىٰ رَبْوَةٍ ذَاتِ قَرَارٍ وَمَعِينٍ

wa ja'alnabna maryama wa ummahū āyataw wa āwaināhumā ilā rabwatin ẓāti qarāriw wa ma`īn

Dan telah Kami jadikan (Isa) putra Maryam bersama ibunya sebagai suatu bukti yang nyata bagi (kebesaran Kami), dan Kami melindungi mereka di sebuah dataran tinggi, (tempat yang tenang, rindang dan banyak buah-buahan) dengan mata air yang mengalir.

51

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

yā ayyuhar-rusulu kulū minat-ṭayyibāti wa'malu ṣāliḥā, innī bimā ta'malūna `alīm

Allah berfirman, “Wahai para rasul! Makanlah dari (makanan) yang baik-baik, dan kerjakanlah kebajikan. Sungguh, Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

52

وَإِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاتَّقُونَ

wa inna ḥāẓihī ummatukum ummataw wāḥidataw wa ana rabbukum fattaqūn

Dan sungguh, (agama tauhid) inilah agama kamu, agama yang satu dan Aku adalah Tuhanmu, maka bertakwalah kepada-Ku.”

53

فَقَطَّعُوا أَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ زُبُرًا كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُونَ

fa taqatṭa'ū amrahum bainahum zuburā, kullu ḥizbim bimā ladaihim fariḥūn

Kemudian mereka terpecah belah dalam urusan (agama)nya menjadi beberapa golongan. Setiap golongan (merasa) bangga dengan apa yang ada pada mereka (masing-masing).

54

فَذَرَهُمْ فِي غَمَرَاتِهِمْ حَتَّىٰ حِينٍ

fā zar-hum fī gamratihim ḥattā hīn

Maka biarkanlah mereka dalam kesesatannya sampai waktu yang ditentukan.

55

أَيَحْسَبُونَ أَنَّمَا نُمِدُّهُمْ بِهِ مِنْ مَّالٍ وَبَنِينَ

a yaḥsabūna annamā numidduhum bihī mim māliw wa banīn

Apakah mereka mengira bahwa Kami memberikan harta dan anak-anak kepada mereka itu (berarti bahwa),

56

نُسَارِعُ لَهُمْ فِي الْخَيْرَاتِ بَلْ لَا يَشْعُرُونَ

nusāri'u lahum fil-khairāt, bal lā yasy'urūn

Kami segera memberikan kebaikan-kebaikan kepada mereka? (Tidak), tetapi mereka tidak menyadarinya.

57

إِنَّ الَّذِينَ هُمْ مِنْ خَشْيَةِ رَبِّهِمْ مُشْفِقُونَ

innallaẓīna hum min khasy-yati rabbihim musyfiqūn

Sungguh, orang-orang yang karena takut (azab) Tuhannya, mereka sangat berhati-hati,

58

وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ

wallaẓīna hum bi'āyāti rabbihim yu`minūn

dan mereka yang beriman dengan tanda-tanda (kekuasaan) Tuhannya,

59

وَالَّذِينَ هُمْ بِرَبِّهِمْ لَا يُشْرِكُونَ

wallaẓīna hum birabbihim lā yusyrikūn

dan mereka yang tidak mempersekutukan Tuhannya,

60

وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ

wallaẓīna yu`tūna mā ātaw wa qulūbuhum wajilatun annahum ilā rabbihim rāji'ūn

dan mereka yang memberikan apa yang mereka berikan (sedekah) dengan hati penuh rasa takut (karena mereka tahu) bahwa sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhannya,

61

أُولَٰئِكَ يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَهُمْ لَهَا سَابِقُونَ

ulā'ika yusāri'ūna fil-khairāti wa hum lahā sābiqūn

mereka itu bersegera dalam kebaikan-kebaikan, dan merekalah orang-orang yang lebih dahulu memperolehnya.

62

وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ وَلَدَيْنَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

wa lā nukallifu nafsan illā wus'ahā waladainā kitābuy yanṭiqu bil-ḥaqqi wa hum lā yuzlamūn

Dan Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada Kami ada suatu catatan yang menuturkan dengan sebenarnya, dan mereka tidak dizalimi (dirugikan).

63

بَلْ قُلُوبُهُمْ فِي غَمْرَةٍ مِّنْ هٰذَا وَلَهُمْ أَعْمَالٌ مِّنْ دُونِ ذٰلِكَ هُمْ لَهَا عَامِلُونَ

bal qulūbuhum fī gamratim min hāzā wa lahum a'mālun min dūni zālika hum lahā 'āmilūn

Tetapi, hati mereka (orang-orang kafir) itu dalam kesesatan dari (memahami Al-Qur'an) ini, dan mereka mempunyai (kebiasaan banyak mengerjakan) perbuatan-perbuatan lain (buruk) yang terus mereka kerjakan.

64

حَتَّىٰ إِذَا أَخَذْنَا مُتْرَفِيهِم بِالْعَذَابِ إِذَا هُمْ يَجْرُونَ ۞

ḥattā izā akhaẓnā mutrafīhim bil-'azābi izā hum yaj`arūn

Sehingga apabila Kami timpakan siksaan kepada orang-orang yang hidup bermewah-mewah di antara mereka, seketika itu mereka berteriak-teriak meminta tolong.

65

لَا تَجْرُوا الْيَوْمَ إِنَّكُمْ مِنَّا لَا تَنْصُرُونَ

lā taj`arul-yauma innakum minnā lā tunṣarūn

Janganlah kamu berteriak-teriak meminta tolong pada hari ini! Sungguh, kamu tidak akan mendapat pertolongan dari Kami.

66

فَدَكَانَتْ آيَاتِي تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فَكُنْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ تَنْكَبُونَ ۞

qad kānat āyātī tutlā 'alaikum fakuntum 'alā a'qābikum tangkiṣūn

Sesungguhnya ayat-ayat-Ku (Al-Qur'an) selalu dibacakan kepada kamu, tetapi kamu selalu berpaling ke belakang,

67

مُسْتَكْبِرِينَ ۖ بِهِ سِمِرًا تَهَجُرُونَ

mustakbirīna bihī sāmīran tahjurūn

dengan menyombongkan diri dan mengucapkan perkataan-perkataan keji terhadapnya (Al-Qur'an) pada waktu kamu bercakap-cakap pada malam hari.

68

أَفَلَمْ يَدَّبَّرُوا الْقَوْلَ أَمْ جَاءَهُمْ مَا لَمْ يَأْتِ آبَاءَهُمُ الْأَوَّلِينَ ۞

a fa lam yaddabbarul-qaula am jā`ahum mā lam ya`ti ābā`ahumul-awwalīn

Maka tidakkah mereka menghayati firman (Allah), atau adakah telah datang kepada mereka apa yang tidak pernah datang kepada nenek moyang mereka terdahulu?

69

أَمْ لَمْ يَعْرِفُوا رَسُولَهُمْ فَهُمْ لَهُ مُنْكَرُونَ ۞

am lam ya'rifū rasūlahum fa hum laḥū mungkirūn

Ataukah mereka tidak mengenal Rasul mereka (Muhammad), karena itu mereka mengingkarinya?

70

أَمْ يَقُولُونَ بِهِ جِنَّةٌ ۗ بَلْ جَاءَهُمُ بِالْحَقِّ وَآكُفَّرُوهُمُ لِلْحَقِّ كُرْهُونَ

am yaqūlūna bihī jinnah, bal jā`ahum bil-ḥaqqi wa akṣarūhum lil-ḥaqqi kāriḥūn

Atau mereka berkata, "Orang itu (Muhammad) gila." Padahal, dia telah datang membawa kebenaran kepada mereka, tetapi kebanyakan mereka membenci kebenaran.

71

وَلَوْ اتَّبَعَ الْحَقُّ أَهْوَاءَهُمْ لَفَسَدَتِ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ ۗ بَلْ أَتَيْنَهُمْ بِذِكْرِهِمْ فَهُمْ عَنْ ذِكْرِهِمْ مُعْرِضُونَ ۞

wa lawittaba'al-ḥaqqu ahwā`ahum lafasadatis-samāwātu wal-arḍu wa man fihinn, bal ataināhum bizikrihim fa hum 'an zikrihim mu'riḍūn

Dan seandainya kebenaran itu menuruti keinginan mereka, pasti binasalah langit dan bumi, dan semua yang ada di dalamnya. Bahkan Kami telah memberikan peringatan kepada mereka, tetapi mereka berpaling dari peringatan itu.

72

أَمْ تَسْأَلُهُمْ خَرْجًا فَخَرَّاجُ رَبِّكَ خَيْرٌ ۗ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

am tas'aluhum kharjan fa kharāju rabbika khairuw wa huwa khairur-rāziqīn

Atau engkau (Muhammad) meminta imbalan kepada mereka? Sedangkan imbalan dari Tuhanmu lebih baik, karena Dia pemberi rezeki yang terbaik.

73

وَإِنَّكَ لَتَدْعُهُمْ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

wa innaka latad'uhum ilā širāṭim mustaqīm

Dan sesungguhnya engkau pasti telah menyeru mereka kepada jalan yang lurus.

74

وَإِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ عَنِ الصِّرَاطِ لَنَّاكِبُونَ

wa innallażīna lā yu'minūna bil-ākhirati 'aniṣ-širāṭi lanākibūn

Dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat benar-benar telah menyimpang jauh dari jalan (yang lurus).

75

﴿۞﴾ وَلَوْ رَحِمْنَاهُمْ وَكَشَفْنَا مَا بِهِمْ مِنْ ضُرٍّ لَلْجُودِ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ

walau rahimnāhum wa kasyafnā mā bihim min ḍurril lalajju fi ṭugyānihim ya'mahūn

Dan seandainya mereka Kami kasihani, dan Kami lenyapkan malapetaka yang menimpa mereka, pasti mereka akan terus-menerus terombang-ambing dalam kesesatan mereka.

76

وَلَقَدْ أَخَذْنَاهُم بِالْعَذَابِ فَمَا اسْتَكْبَرُوا لِرَبِّهِمْ وَمَا يَتَضَرَّعُونَ

wa laqad akhaẓnāhum bil-'azābi fa mastakānū lirabbihim wa mā yataḍarra'un

Dan sungguh Kami telah menimpakan siksaan kepada mereka, tetapi mereka tidak mau tunduk kepada Tuhannya, dan (juga) tidak merendahkan diri.

77

حَتَّىٰ إِذَا فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَابًا ذَا عَذَابٍ شَدِيدٍ إِذَا هُمْ فِيهِ مُبْلِسُونَ

ḥattā izā fataḥnā 'alaihim bāban ḏā 'azābin syadīdin izā hum fihi mublīsūn

Sehingga apabila Kami bukakan untuk mereka pintu azab yang sangat keras, seketika itu mereka menjadi putus asa.

78

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

wa huwallaẓī anṣya lakum sam'a wal-abṣāra wal-af'idah, qalīlam mā tasykurūn

Dan Dialah yang telah menciptakan bagimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, tetapi sedikit sekali kamu bersyukur.

79

وَهُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

wa huwallaẓī ẓara'akum fil-arḍi wa ilaihi tuḥšyarūn

Dan Dialah yang menciptakan dan mengembangbiakkan kamu di bumi dan kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.

80

وَهُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ وَلَهُ اخْتِلَافُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

wa huwallaẓī yuhyī wa yumītu wa lahukhtilāful-laili wan-nahār, a fa lā ta'qilūn

Dan Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan Dialah yang (mengatur) pergantian malam dan siang. Tidakkah kamu mengerti?

81

بَلْ قَالُوا مِثْلَ مَا قَالَ الْأَوَّلُونَ

bal qālū miṣla mā qāla-awwalūn

Bahkan mereka mengucapkan perkataan yang serupa dengan apa yang diucapkan oleh orang-orang terdahulu.

82

قَالُوا إِذَا عَادَإِذَا مِثْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا ءَأَنَّا لَمَبْعُوثُونَ

qālū a izā mitnā wa kunnā turābaw wa 'izāman a innā lamab'uṣūn

Mereka berkata, “Apakah betul, apabila kami telah mati dan telah menjadi tanah dan tulang belulang, kami benar-benar akan dibangkitkan kembali?”

83

لَقَدْ وَعَدْنَا نَحْنُ وَآبَاؤُنَا هَذَا مِنْ قَبْلُ إِنْ هَذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ

laqad wu'idnā nahnu wa ābā'unā hāzā ming qablu in hāzā illā asāṭīrul-awwalīn

Sungguh, yang demikian ini sudah dijanjikan kepada kami dan kepada nenek moyang kami dahulu, ini hanyalah dongeng orang-orang terdahulu!”

84

قُلْ لِمَنِ الْأَرْضُ وَمَنْ فِيهَا إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

qul limanil-arḍu wa man fiḥā ing kuntum ta'lamūn

Katakanlah (Muhammad), “Milik siapakah bumi, dan semua yang ada di dalamnya, jika kamu mengetahui?”

85

سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

sayaqulūna lillāh, qul a fa lā tazakkarūn

Mereka akan menjawab, “Milik Allah.” Katakanlah, “Maka apakah kamu tidak ingat?”

86

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

qul mar rabbus-samāwātis-sab'i wa rabbul-'arsyil-'azīm

Katakanlah, “Siapakah Tuhan yang memiliki langit yang tujuh dan yang memiliki ‘Arsy yang agung?”

87

سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ

sayaqulūna lillāh, qul a fa lā tattaqūn

Mereka akan menjawab, “(Milik) Allah.” Katakanlah, “Maka mengapa kamu tidak bertakwa?”

88

قُلْ مَنْ بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ يُجِيرُ وَلَا يُجَارُ عَلَيْهِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

qul mam biyadiḥi malakūtu kulli syai'iw wa huwa yujīru wa lā yujāru 'alaihi ing kuntum ta'lamūn

Katakanlah, “Siapakah yang di tangan-Nya berada kekuasaan segala sesuatu. Dia melindungi, dan tidak ada yang dapat dilindungi dari (azab-Nya), jika kamu mengetahui?”

89

سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ فَأَنَّى تُسْحَرُونَ

sayaqulūna lillāh, qul fa annā tus-harūn

Mereka akan menjawab, “(Milik) Allah.” Katakanlah, “(Kalau demikian), maka bagaimana kamu sampai tertipu?”

90

بَلْ آتَيْنَاهُم بِالْحَقِّ وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

bal ataināhum bil-ḥaqqi wa innahum lakāzībūn

Padahal Kami telah membawa kebenaran kepada mereka, tetapi mere-ka benar-benar pendusta.

91

مَا اتَّخَذَ اللَّهُ مِنْ وَلَدٍ وَمَا كَانَ مَعَهُ مِنْ إِلَهٍ إِذَا لَدَّهَبَ كُلُّ إِلَهٍ بِمَا خَلَقَ وَلَعَلَّ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُصِفُونَ

mattakḥazzallāhu miw waladiw wa mā kāna ma'ahu min ilāhin iżal lazahaba kullu ilāhim bimā khalaqa wa la'alā ba'duhum 'alā ba'd, sub-ḥānallāhi 'ammā yaşifūn

Allah tidak mempunyai anak, dan tidak ada tuhan (yang lain) bersama-Nya, (sekiranya tuhan banyak), maka masing-masing tuhan itu akan membawa apa (mahluk) yang diciptakannya, dan sebagian dari tuhan-tuhan itu akan mengalahkan sebagian yang lain. Mahasuci Allah dari apa yang mereka sifatkan itu,

92

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَتَعَلَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ

'ālimil-gaibi wasy-syahādati fa ta'ālā 'ammā yusyrikun
(Dialah Tuhan) yang mengetahui semua yang gaib dan semua yang tampak. Mahatinggi (Allah) dari apa yang mereka persekutukan.

93

قُلْ رَبِّ إِنَّمَا تُرِيدُنِي مَا يُوعَدُونَ[۝]

qur rabbi immā turiyannī mā yu'adun

Katakanlah (Muhammad), “Ya Tuhanku, seandainya Engkau hendak memperlihatkan kepadaku apa (azab) yang diancamkan kepada mereka,

94

رَبِّ فَلَا تَجْعَلْنِي فِي الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

rabbi fa lā taj'alnī fil-qaumiz-zālimīn

Ya Tuhanku, maka janganlah Engkau jadikan aku dalam golongan orang-orang zalim.”

95

وَأَنَا عَلَىٰ أَنْ تُرِيكَ مَا نَعُدُّهُمْ لِقَدْرُونَ

wa innā 'alā an nuriyaka mā na'iduhum laqādirun

Dan sungguh, Kami kuasa untuk memperlihatkan kepadamu (Muhammad) apa yang Kami ancamkan kepada mereka.

96

إِدْفَعْ بِالَّذِي هِيَ أَحْسَنُ السَّيِّئَةِ نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَصِفُونَ

idfa' billatī hiya aḥsanus-sayyi'ah, naḥnu a'lamu bimā yaṣifun

Tolaklah perbuatan buruk mereka dengan (cara) yang lebih baik, Kami lebih mengetahui apa yang mereka sifatkan (kepada Allah).

97

وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ[۝]

wa qur rabbi a'uzu bika min hamazātisy-syayāṭīn

Dan katakanlah, “Ya Tuhanku, aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan setan,

98

وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ

wa a'uzu bika rabbi ay yaḥḍurun

dan aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku, agar mereka tidak mendekati aku.”

99

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ ارْجِعُونِ[۝]

ḥattā izā jā' a ḥadahumul-mautu qāla rabbirji'un

(Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata, “Ya Tuhanku, kembalikanlah aku (ke dunia),

100

لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ كَلَّا إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا وَمِنْ وَرَائِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ

la'allī a'malu ṣāliḥan fimā taraktu kallā, innahā kalimatun huwa qā'iluhā, wa miw warā'ihim barzakhun ilā yaumi yub'aṣun

agar aku dapat berbuat kebajikan yang telah aku tinggalkan.” Sekali-kali tidak! Sesungguhnya itu adalah dalih yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada barzakh sampai pada hari mereka dibangkitkan.

101

فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ فَلَا أَنْسَابَ بَيْنَهُمْ يَوْمَئِذٍ وَلَا يَتَسَاءَلُونَ

fa izā nufikha fiṣ-ṣurī fa lā ansāba bainahum yauma'iziw wa lā yatasā'alun

Apabila sangkakala ditiup maka tidak ada lagi pertalian keluarga di antara mereka pada hari itu (hari Kiamat), dan tidak (pula) mereka saling bertanya.

102

فَمَنْ تَقَلَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

fa man šaqulat mawāzīnuḥu fa ulā`ika humul-mufliḥun

Barangsiapa berat timbangan (kebaikan)nya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.

103

وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ فِي جَهَنَّمَ خَالِدِينَ

wa man khaffat mawāzīnuḥu fa ulā`ikallażīna khasirū anfusahum fi jahannama khālidun

Dan barang siapa ringan timbangan (kebaikan)nya, maka mereka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, mereka kekal di dalam neraka Jahannam

104

تَلْفَحُ وُجُوهَهُمُ النَّارُ وَهُمْ فِيهَا كَالِحُونَ

talfaḥu wujūhahumun-nāru wa hum fiḥā kāliḥun

Wajah mereka dibakar api neraka, dan mereka di neraka dalam keadaan muram dengan bibir yang cacat.

105

أَلَمْ تَكُنْ آيَاتِي تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فَكُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ

a lam takun āyātī tutlā 'alaikum fa kuntum biḥā tukażżibun

Bukankah ayat-ayat-Ku telah dibacakan kepadamu, tetapi kamu selalu mendustakannya?

106

قَالُوا رَبَّنَا غَلَبَتْ عَلَيْنَا سِقَوتُنَا وَكُنَّا قَوْمًا ضَالِّينَ

qālu rabbanā galabat 'alainā syiqwatunā wa kunnā qauman ḍāllīn

Mereka berkata, “Ya Tuhan kami, kami telah dikuasai oleh kejahatan kami, dan kami adalah orang-orang yang sesat.

107

رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْهَا فَإِنَّا ظَالِمُونَ

rabbanā akhrijnā min-ḥā fa inna 'udnā fa innā żālimun

Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami darinya (kembalikanlah kami ke dunia), jika kami masih juga kembali (kepada kekafiran), sungguh, kami adalah orang-orang yang zalim.”

108

قَالَ اخْسَؤْا فِيهَا وَلَا تُكَلِّمُونَ

qālakḥsa`u fiḥā wa lā tukallimun

Dia (Allah) berfirman, “Tinggallah dengan hina di dalamnya, dan janganlah kamu berbicara dengan Aku.”

109

إِنَّهُ كَانَ قَرِيْبٌ مِّنْ عِبَادِي يَقُولُونَ رَبَّنَا أَمَّا فَأَعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّحِمِينَ

innahū kāna farīqum min 'ibādī yaqūluna rabbanā āmannā fağfir lanā war-ḥamnā wa anta khairur-rāḥimīn

Sesungguhnya ada segolongan dari hamba-hamba-Ku berdoa, “Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat, Engkau adalah pemberi rahmat yang terbaik.”

110

فَاتَّخَذْتُمُوهُمْ سِخْرِيًّا حَتَّىٰ أَنسَوَكُمْ ذِكْرِي وَكُنْتُمْ مِنْهُمْ تَضَاهُونَ

fattakḥaḥtumūhum sikhriyyan ḥattā ansaukum ḍikrī wa kuntum min-hum taḍ-ḥakun

Lalu kamu jadikan mereka buah ejekan, sehingga kamu lupa mengingat Aku, dan kamu (selalu) menertawakan mereka,

111

إِنِّي جَزَيْتُهُمُ الْيَوْمَ بِمَا صَبَرُوا أَنَّهُمْ هُمُ الْفَائِزُونَ

innī jazaituhumul-yauma bimā ṣabarū annahum humul-fā`izun

sesungguhnya pada hari ini Aku memberi balasan kepada mereka, karena kesabaran mereka; sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang memperoleh kemenangan.

112

قُلْ كَمْ لَبِئْتُمْ فِي الْأَرْضِ عَدَدَ سِنِينَ

qāla kam labištum fil-arḍi 'adada sinīn

Dia (Allah) berfirman, “Berapa tahunkah lamanya kamu tinggal di bumi?”

113

قَالُوا لَبِئْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمِ فَسَلِّ الْعَادِينَ

qālu labiṣnā yauman au ba'da yaumin fas'alil-'āddīn

Mereka menjawab, “Kami tinggal (di bumi) sehari atau setengah hari, maka tanyakanlah kepada mereka yang menghitung.”

114

قُلْ إِنْ لَبِئْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا لَوْ أَنْتُمْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

qāla il labištum illā qalīlā lau annakum kuntum ta'lamūn

Dia (Allah) berfirman, “Kamu tinggal (di bumi) hanya sebentar saja, jika kamu benar-benar mengetahui.”

115

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنْتُمْ عَلِيمُونَ

a fa ḥasiibtum annamā khalaqnākum 'abaṣaw wa annakum ilainā lā turja'un

Maka apakah kamu mengira, bahwa Kami menciptakan kamu main-main (tanpa ada maksud) dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?

116

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ

fā ta'alallāhul-malikul-ḥaqq, lā ilāha illā huw, rabbul-'arsyil-karīm

Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenarnya; tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Tuhan (yang memiliki) 'Arsy yang mulia.

117

وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ

wa may yad'u ma'allāhi ilāhan ākhara lā bur-hāna laḥu bihī fa innamā ḥisābuhū 'inda rabbih, innahū lā yufliḥul-kāfirūn

Dan barang siapa menyembah tuhan yang lain selain Allah, padahal tidak ada suatu bukti pun baginya tentang itu, maka perhitungannya hanya pada Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang kafir itu tidak akan beruntung.

118

وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّحِيمِينَ

wa qur rabbigfir war-ḥam wa anta khairur-rāḥimīn

Dan katakanlah (Muhammad), “Ya Tuhanku, berilah ampunan dan (berilah) rahmat, Engkaulah pemberi rahmat yang terbaik.”

Berikutnya:

[Surat An Nur](#)

Tebarkan kebaikan, raih keberkahan.

Bagikan bacaan Quran [Surah Al Mu'minin](#) (Orang-Orang Mukmin):

© 2022 [WorldQuran.com](#)

[About](#) [Contact](#) [Disclaimer](#) [Privacy Policy](#) [Sitemap](#) [ToS](#)